

Meningkatkan Kreativitas dan Membangun Jiwa Wirausaha dengan Pelatihan Pembuatan Aksesories pada SD Muhammadiyah 1 Balung Kabuapten Jember

Ni Nyoman Putu Partini G¹⁾, Norita Citra Yuliarti²⁾, Davit Rahman³⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾³⁾

Email: ninyomanputu@unmuhjember.ac.id¹⁾, norita@unmuhjember.ac.id²⁾, davitrahman27@gmail.com³⁾

Diterima: April 2024 | Dipublikasikan: Agustus 2024

Abstrak

Kreativitas dan kerajinan tangan pada era globalisasi sekarang ini masih kurang diminati oleh generasi muda. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini kreativitas dan jiwa kewirausahaan diharapkan dapat tumbuh pada generasi muda utamanya siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung serta dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan pelatihan ketrampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mencari tambahan pendapatan bagi masyarakat utamanya siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember. Metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan-tahapan diantaranya adalah: 1. Survey 2. Kerjasama 3. Ceramah, 4. Pelaksanaan dan praktek langsung pembuatan aksesories pada siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember, diharapkan memiliki kemauan untuk maju dan mandiri dengan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki untuk dijadikan sumber mata pencaharian yang mampu meningkatkan nilai ekonomis dan dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha khususnya siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah aksesories berupa bros, gelang, cincin

Kata kunci : *Aksesories, kewirausahaan,*

Abstract

Creativity and handicrafts in the current era of globalization are still not in demand by the younger generation. With this training activity, creativity and entrepreneurial spirit are expected to grow in the younger generation, especially students of SD Muhammadiyah 1 Balung teachers and in the long term can improve their welfare. Through this community service activity, it is hoped that it will provide skills training that can be used to find additional income for the community, especially students and teachers of SD Muhammadiyah 1 Balung, Jember Regency. Methods of implementing activities through stages include : 1. Survey 2. Cooperation 3. Lectures, 4. Direct practice of making accessories for students and teachers of SD Muhammadiyah 1 Balung Jember Regency, it is expected to have the willingness to progress and be independent by utilizing the skills possessed to be used as a source of livelihood that can increase economic value and can grow entrepreneurial abilities, especially students and teachers of SD Muhammadiyah 1 Balung Jember Regency. The results of this community service are accessories in the form of brooches, bracelets, rings.

Keyword : *accessories, entrepreneururship*

Pendahuluan

Pendidikan Nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.. Untuk pengembangan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan satu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam rangka mewujudkan undang-undang no.20 tahun 2003 khususnya pasal 3 salah satunya adalah dengan mengembangkan kreativitas siswa-siswi dan guru-guru dilingkungan sekolah agar siswa-siswi utamanya memiliki jiwa kreatif dan membangun jiwa wirausaha serta mampu membaca peluang bisnis usaha.

Aksesoris merupakan pelengkap dari mode yang tidak bisa dipisahkan dari penampilan seorang wanita baik wanita dewasa maupun remaja putri. Aksesoris atau perhiasan merupakan sebuah benda yang digunakan untuk mempercantik diri [1]. Salah satu jenis dari aksesoris bros. Bros adalah salah satu perhiasan yang dibagian belakangnya terdapat pin penahan yang berfungsi sebagai pengait [2]. Bros merupakan salah satu aksesoris pelengkap penampilan dalam berbusana bagi wanita yang paling banyak diminati. (Agustin, et al, 2020) Bahan yang bisa digunakan untuk membuat bros bermacam macam, salah satunya adalah dari bahan manik manik dan limbah kawat. Bros dari bahan ini dapat digunakan untuk aksesoris dengan tampilan etnik dan sedang *trend* dikalangan remaja putri dan wanita dewasa. Gelang adalah sebuah [perhiasan](#) melingkar yang diselipkan atau dikaitkan pada pergelangan tangan seseorang. Gelang biasanya dipakai untuk mempercantik penampilan seseorang, pada umumnya dipakai oleh seorang wanita, namun dimasa kini tidak jarang seorang laki-laki juga memakai gelang melingkar ditangannya. Pembuatan bros dari bahan kawat dan manik manik ini sangat mudah dikerjakan dan mudah didapatkan . Bahan manik banyak dijual di took-toko bahan kain dan menjahit, sedangkan untuk kawatnya bisa mudah didapatkan di toko elektronik. Kawat adalah bahan yang memiliki nilai ekonomis yang kurang menarik jika tidak diolah lebih lanjut, selain bros gelang juga dapat dibuat dari kawat dan manik-manik jika kawat dan manik-manik berada

pada tangan yang tepat/tangan yang terampil akan memiliki nilai ekonomis yang lebih baik jika dirubah menjadi bros dan gelang

Pelatihan pembuatan aksesoris pada siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan ketrampilan yang diharapkan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka jika ilmu yang diperoleh ditindaklanjuti dengan berwirausaha (kewirausahaan). Melalui usaha kreatifitas dan membangun jiwa wirausaha diharapkan menjadi peluang bisnis usaha bagi siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember utamanya peluang bisnis aksesoris. Aksesoris yang dimaksud pada pelatihan dan pendampingan ini adalah aksesoris dari kawat yang awalnya kurang memiliki nilai ekonomis akan dirubah menjadi bros, gelang, anting-anting hiasan hijab dan lain-lain dengan menambahkan manik-manik yang akan memiliki nilai ekonomis lebih tinggi sehingga dapat mejadi peluang bisnis agar mendatangkan keuntungan bagi siswa-siswi dan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember sebagai tambahan penghasilan bagi mereka.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini melalui tahapan diantaranya adalah :

1. Survei, dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember.
2. Kerjasama dengan melakukan konfirmasi, meminta izin, dan kerjasama dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember. Tahap ini merupakan tahapan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan pendampingan dan pelatihan.
3. Ceramah, metode ini dipakai untuk memberikan penjelasan dan arahan tentang kreativitas dan kewirausahaan serta pentingnya berwirausaha, agar siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 tertarik untuk berkreasi dan berwirausaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau penghasilan tambahan.
4. Tahap pelaksanaan dan praktek langsung yang terdiri dari beberapa bagian:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini semua alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat aksesoris dipersiapkan terlebih dahulu agar pada saat pelatihan para peserta pelatihan dapat langsung mengetahui alat dan bahan yang akan digunakan termasuk persiapan membuat aksesoris yang berbahan dasar kawat dan manik-manik. Adapun bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat aksesoris adalah :

Bahan : kawat dengan berbagai ukuran, manik-manik dengan berbagai bentuk,

Alat yang dibutuhkan : tang cucut dan tang pemotong kawat

- b. Tahap pelaksanaan (panduan pembuatan aksesoris) pada tahapan ini merupakan tahapan panduan pelaksanaan kegiatan pembuatan aksesoris berbahan kain perca dan manik-manik
- c. Praktek pembuatan aksesoris, setelah diberikan pembelajaran bagaimana pembuatan aksesoris dari bahan kawat dan kain perca para peserta dipersilahkan untuk mempraktekkan dan didampingi serta dipandu oleh instruktur yang professional.

Bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan bros dan gelang adalah sebagai berikut

A. Bross

Bahan :

Kawat tembaga ukuran 1mm

Kawat tembaga ukuran 0,3 mm

Manik-manik warna-warni dengan berbagai model

Alat :

Tang cucut

Tang pemotong

B. Gelang

Bahan :

Kawat tembaga ukuran 0,8 mm

Manik-manik/batu kristal bulat (berbagai model sesuai selera)

Alat :

Tang cucut, Tang pemotong

Hasil Kegiatan

Kawat yang awalnya kurang memiliki nilai ekonomis, jika berada ditangan orang-orang yang kreatif akan memberikan nilai ekonomis dan dapat dijadikan sebagai sumber tambahan penghasilan apalagi jika dipadukan dengan manik-manik dapat dibuat aksesoris berupa gelang, bross untuk hijab, anting-anting, kalung dan lain-lain. Dengan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember mampu membuat aksesoris dan mendirikan usaha *home made* untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Alur kegiatan dalam pelaksanaan pendampingan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan

Peserta pelatihan sangat antusias dengan pelatihan ini sehingga instruktur pelatihan juga bersemangat, oleh sebab itu diharapkan pasca pelatihan semua peserta dapat menindaklanjuti secara professional agar dapat memberikan tambahan penghasilan bagi siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember, dan instruktur bersedia memberikan pendampingan sampai peserta mampu mandiri secara professional sampai pada pemasarannya, jika diperlukan sampai pada manajemen usahanya.

Hasil Pelatihan Siswa-siswi dan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember :



Gambar. 2 dan 3. Bros, cincin gelang, cincin

Proses pelatihan pembuatan bros dan gelang di SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember :



Gambar. 4 &5. Peserta pelatihan dan Pematari

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kawat jika tidak dikelola secara lebih professional dalam bentuk aksesoris kurang memiliki nilai ekonomis, namun jika diolah dan dipadukan dengan manik-manik dengan berbagai bentuk akan memberikan nilai ekonomis dan dapat dijadikan salah satu sumber mata pencaharian dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usahanya, oleh sebab itu sangat diharapkan kreativitas dibangun sejak usia dini dan jiwa wirausahaan juga harus ditumbuh kembangkan kepada siswa-siswi sejak usia dini pula, misalnya melalui sekolah-sekolah khususnya SD Muhammadiyah 1 Balung Kabupaten Jember.

Saran

Dari hasil survey lapang dan hasil pelatihan maka penulis menyarankan :

1. Sebaiknya pelatihan semacam ini sering dilakukan pada generasi muda dan anak-anak untuk menumbuhkan jiwa kreativitas mereka
2. Setelah pelatihan hendaknya tetap dilakukan pendampingan bagaimana membuat aksesoris secara professional
3. Dilakukan juga pendampingan sampai pada pemasaran hasil produksinya.

Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Bellman, L. M., Teich, I., & Clark, S. D. (2009). *Fashion Accessory Buying Intentions Among Female Millennials*. *Review of Business*, 30(1).
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). Profil Generasi Milenial Indonesia. 1–153.
- Cahya, K. D. (2018, February). Jenis Perhiasan yang Sedang Digandrungi Milenial. Kompas.Com.
- Dehghani Mohaddesa & Madhan Ritu, P. D. (2017). *Jewellery Preferences Amongst College Going Girls*. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 4(31), 5197–5203.
- Diyani Agustin, Wiwik Dwi Susanti. (2020). Pembuatan Bros dari Bahan Manik dan Limbah Kawat untuk Pelatihan Wirausaha ibu PKK Perumahan Sentra Alam Sidoarjo. *Jurnal Pelatihan dan Pelayanan Masyarakat (PAMAS)*, 27-38.
- Putra, E. S. (2021). Potensi Pengembangan Souvenir Di Sulawesi Tengah (*Potential Souvenir Development In Central Sulawesi*). *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 2(1), 16-23. <https://doi.org/10.36417/jpp.v2i1.367> <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Gelang>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>